

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di Indonesia selain sepak bola. Bola voli adalah olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama *Mintonette*. Permainan ini dimainkan oleh dua tim berlawanan. Masing-masing tim beranggotakan 6 orang pemain. Terdapat pula variasi permainan. Morgan juga menjelaskan bahwa permainan tersebut adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan dengan sangat leluasa. Sasaran atau tujuan dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lain (wilayah lawan) agar lawan tidak dapat mengembalikan bola (Barbara L.Viera, 2004: 1-2).

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi. Bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi, seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang atau dengan jumlah pemain 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Akan tetapi tidak semua yang dapat bermain bola voli dikatakan pandai bermain bola voli. Olahraga bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, atau permukaan lantai buatan dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar ruangan.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin, sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar di sekolah dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang. Saat ini bola voli tidak hanya sebagai rekreasi, namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Sebagai olahraga pendidikan selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan, pemeliharaan kesegaran jasmani, berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah. Sekolah juga dilengkapi dengan kurikulum pendidikan jasmani di dalamnya memuat pembelajaran olahraga bola voli sebagai kurikulum wajib. Faktor-faktor kelengkapan yang harus dimiliki seseorang bila ingin mencapai prestasi yang optimal yaitu: 1) peningkatan dan penjagaan kondisi fisik, 2) pembentukan teknik bermain, 3) peningkatan taktik bermain, 4) pembentukan mental dan sikap, 5) kematangan bertanding dan juara (Suharno H.P, 1981 : 11-12).

Menurut Suharno H.P, (1981 : 13) ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan agar kondisi puncak dapat dicapai sebaik-baiknya adalah:

1. Melatih unsur-unsur gerak secara kontinyu, sistematis dan metodis.
2. Pengaturan waktu istirahat, tidur dan gizi maknan yang tertib.
3. Penjagaan kesehatan fisik dan mental agar tidak terserang penyakit.
4. Menjaga lingkungan hidup agar tetap segar, tenteram, dan menyenangkan.

Kemampuan atlet bola voli terkait unsur-unsur yang meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, kematangan mental, kerjasama dan pengalaman dalam bertanding perlu ditingkatkan. Sebagai faktor pendukung untuk mempercepat tercapainya tujuan permainan bola voli antara lain, faktor endogen dan pemain yang terdiri dari: 1) kesehatan fisik dan mental, 2) bentuk tubuh sesuai cabang olahraga yang diikuti, untuk cabang bola voli diharapkan yang tinggi dan atletis, 3) punya bakat untuk bermain bola voli yang meliputi kemampuan fisik, teknik, dan taktik, 4) memiliki sikap mental yang baik seperti sosial, disiplin, tekun, kreatif bertanggung jawab dan berkemauan keras (M. Yunus, 1992: 61).

Teknik dasar bermain bola voli harus dikuasai oleh pemain. Tenik-teknik dasar dalam permainan bola voli terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik tersebut dibagi lagi menjadi 3 macam yaitu teknik dasar, teknik menengah, dan teknik tinggi. Peran pelatih sangat dibutuhkan dalam memberikan latihan yang tepat dan berkelanjutan agar teknik dasar bola voli cepat dikuasai (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Teknik dasar dalam permainan bola voli mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini disebabkan karena untuk menjaga kualitas permainan dan mengembangkan prestasi pemain. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental (Suharno HP, 1981: 35).

Mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik atau gerak, keterampilan berfikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Harsuki, 2003: 5).

Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah tingkat pertama dan memiliki ciri-ciri

menekankan pada aspek psikomotor, tanpa menghilangkan aspek kognitif dan afektif (Arma Abdullah dan Agus Mandji, 1994: 15). SMP Negeri 1 Puring selain mengunggulkan prestasi akademis, prestasi non akademis juga diperhatikan salah satunya di bidang olahraga. SMP Negeri 1 Puring mempunyai catatan prestasi olahraga yang cukup baik. Prestasi olahraga dapat dicapai secara maksimal membutuhkan pembinaan yang serius, baik di dalam jam belajar mengajar pendidikan jasmani atau di luar jam belajar efektif yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi dapat dicapai secara maksimal dipengaruhi banyak faktor yang saling berkaitan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Puring mempunyai alokasi waktu sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Setiap satu kali pertemuan waktu yang dibutuhkan adalah 45 menit, jika dalam satu minggu ada 3 kali pertemuan maka total waktu belajar mengajar pendidikan jasmani adalah 135 menit. SMP Negeri 1 Puring memberikan tambahan jam pelajaran melalui program ekstrakurikuler, salah satunya bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan 1 kali dalam seminggu, dari pukul 14.30 WIB – 17.00 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk menambah jam pelajaran di luar proses belajar mengajar aktif sehingga kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa akan lebih tergal dan berkembang. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan bola voli antar SMP.

Tim bola voli SMP Negeri 1 Puring diambil dari siswa-siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kemampuan siswa yang mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki kemampuan dasar, teknik dan taktik bola voli yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tim bola voli SMP Negeri 1 Puring memiliki catatan prestasi yang cukup baik, terutama tim bola voli putra. Prestasi diraih dengan cara mengikuti kompetisi atau kejuaraan bola voli antar SMP atau MTs baik di tingkat kecamatan atau kabupaten.

Pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang memadai agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan prestasi yang baik. Sarana dan prasarana yang lengkap akan mendukung gerak siswa yang maksimal. Siswa lebih aktif bergerak dengan banyak sarana dan prasarana dibandingkan jika sarana dan prasarana terbatas. Sarana dan prasarana untuk cabang olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Puring sudah memadai sehingga prestasi dalam cabang olahraga bola voli cukup baik terutama tim putra. Prestasi tim bola voli putra SMP Negeri 1 Puring didapat dengan mengikuti kompetisi atau kejuaraan bola voli antar SMP atau MTs baik tingkat kecamatan atau kabupaten.

Prestasi yang pernah di raih oleh tim bola voli putra SMP Negeri 1 Puring, 5 tahun terakhir sebagai berikut :

1. Juara II PA Turnamen Bola Voli Tingkat SMP / MTs Se-distrik Gombang dan Sekitarnya Tahun 2010, SMK Ma'arif 2 Gombang
2. Juara II Bola Voli Mini, O2SN SMP /MTs, Tingkat Jateng 2010

3. Juara II PA Turnamen Bola Voli Tingkat SMP, SMK Ma'arif 2 Gombang, 8-9 Mei 2012.
4. Juara I Bola Voli Putra Tingkat SMP / MTs Se-Kabupaten Kebumen, HUT SMA N 1 Klirong, Tahun 2012.
5. Juara I *Volley Ball* Putra Tingkat SMP / MTs, *Smart Competition* SMK N 1 Kebumen, Tahun 2013.
6. Juara II PA Invitasi Bola Voli Pelajar Tahun 2014, Tingkat SMP dalam Rangka Hari Jadi Kab.Kebumen.
7. Juara II PA Popda Tingkat SMP / MTs Kab.Kebumen, Bola Voli Tahun 2014.

Dari data prestasi di atas dapat dikatakan bahwa prestasi bola voli putra di SMP Negeri 1 Puring menurun, terutama pada tahun 2015. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan Budiyono selaku guru pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Puring yang menyatakan bahwa satu tahun ini prestasi bola voli SMP Negeri 1 Puring sedang menurun, minat siswa bermain bola voli menurun dan bola voli kurang bermasyarakat serta masyarakat lebih tertarik olahraga sepak bola dibandingkan bola voli.

Menurut Budiyono, tim bola voli putra terdiri dari siswa pilihan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli baik kelas VII, VIII dan IX. Tim bola voli putra terdiri dari kelas VII, VIII dan IX, namun guru pendidikan jasmani belum pernah mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII sehingga tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah

tersebut belum diketahui. Peneliti memilih judul penelitian tersebut karena ada beberapa alasan yaitu: 1) Permainan bola voli termasuk dalam materi pembelajaran dalam kurikulum pendidikan SMP, 2) Prestasi tim bola voli putra SMP Negeri 1 Puring yang menurun. 3) Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Minat siswa terhadap permainan bola voli semakin menurun.
2. Prestasi siswa putra di bidang olahraga khususnya bola voli menurun.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu dikembangkan agar substansi penelitian ini tidak melebar serta adanya kesepahaman penafsiran tentang substansi yang ada dalam penelitian ini. Peneliti membatasi penelitian ini pada tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“ Seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab.Kebumen, Jawa Tengah? “.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Puring, Kab. Kebumen, Jawa Tengah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang sudah ada, sehingga pelatih dapat menjadikannya sebagai acuan dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang baik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk merancang model pembelajaran, model latihan, yang mampu

meningkatkan keterampilan teknik dasar bola voli serta dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli sekolah.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan setelah mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa dapat meningkatkan keterampilannya untuk berprestasi.

d. Bagi Pihak Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi bagi guru pendidikan jasmani dalam proses belajar mengajar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan sekolah untuk membuat program terkait dengan cara peningkatan prestasi bola voli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya siswa, khususnya dalam olahraga permainan bola voli.